

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian retrospektif yang bersifat deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan pengamatan dan wawancara langsung kepada petugas dan pengamatan obat yang ada di apotek.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Apotek Kedayang Farma Gresik yang berlokasi di Jalan Gunung Krakatau, Desa Kedayang, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada bulan September 2023 – Juli 2024.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh unsur atau elemen yang akan menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas yang ada di Apotek Kedayang Farma dan obat – obatan kedaluwarsa yang ada di Apotek Kedayang Farma. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam sampel yaitu sampel sebagai observasi yaitu obat kedaluwarsa dan sampel sebagai wawancara yaitu petugas apotek (Mustaroh dan Nauri, 2018).

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Membuat pedoman wawancara

Membuat pedoman wawancara dengan menggunakan pertanyaan 4M berdasarkan pertanyaan yang dikutip pada laporan penelitian sebagai berikut (Naella, 2022).

Yang meliputi faktor manusia, metode, material, dan mesin.

- A. *Man* atau manusia

1. Berapa jumlah pegawai di apotek?
2. Apakah ada pegawai selain farmasi? Berapa?
3. Bagaimana pembagian shift dan pembagian jobdesk?
4. Apakah pegawai memastikan obat yang datang khususnya

pengecekka pada bagian expired date?

B. *Methods* atau metode

1. Bagaimana SOP dalam penyimpanan obat?
2. Apakah setiap barang datang dilakukan pencatatan didalam kartu stock?
3. Apakah pencatatan dilakukan secara komputerisasi?
4. Bagaimana metode yang digunakan untuk melakukan perencanaan?

C. *Materials* atau materi

1. Apakah diapotek kedanyang farma jika melakukan pemesanan melakukan perhitungan terlebih dahulu?

D. Machine atau mesin

1. Apakah jumlah rak diapotek mencukupi?
2. Apakah tersedia komputer atau aplikasi diapotek untuk melakukan pencatatan?

2. Membuat lembar observasi

Melakukan observasi langsung dengan mengamati obat obat yang kedaluwarsa berdasarkan lembar observasi yang dimodifikasi pada penelitian Dewi et al (2021).

Tabel 3.1 Lembar Observasi Obat Kedaluwarsa

Nomor	Tanggal Kedaluwarsa	Nama obat dan Kekuatan Obat	Bentuk sediaan	Jumlah

3. Melakukan perizinan penelitian
4. Melakukan wawancara dengan Apoteker dan TVK sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti.
5. Melakukan observasi terhadap pengelolaan obat

3.1 Pengelolaan dan Analisis Data

Data obat kedaluwarsa direkapitulasi kemudian hasil data dibagikan dalam bentuk tabel seperti berikut :

Tabel 3.2 Lembar Pengelolaan Obat Kedaluwarsa

Nama obat	Jumlah yang tertulis di kartu stok	Jumlah fisik	Stok rusak kadaluarsa	Persen

Tabel 3.3 Keterangan Persentase Obat Kedaluwarsa

Total Sediaan Padat yang di Stok Opname	Total Sediaan Cair yang di Stok Opname	Total Sediaan Semisolid yang di Stok Opname

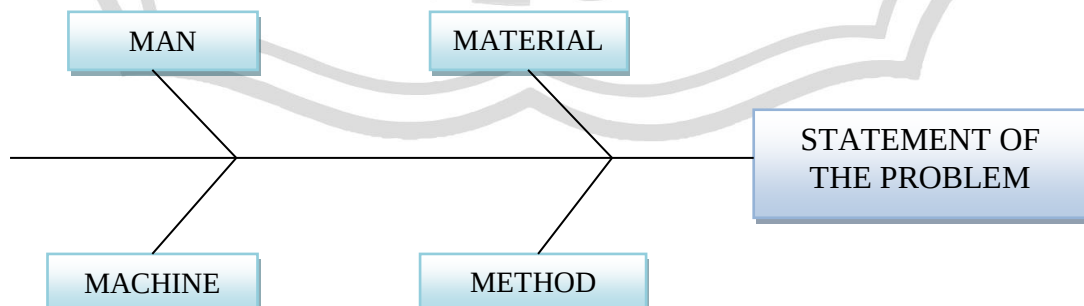
Untuk dapat mendapatkan perhitungan dalam bentuk persen dari hasil observasi obat – obatan kedaluwarsa yang ada di Apotek Kedayang Farma, menggunakan rumus yang dikutip dari jurnal sebagai berikut (Khairani et al, 2021).

$$\% \text{ Obat Kedaluwarsa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan : A : Jumlah Obat Kedaluwarsa

B : Jumlah Fisik Obat

Hasil wawancara dan observasi langsung terhadap pengelolaan obat kedaluwarsa dianalisis dengan menggunakan diagram *fishbone* yang berisi 4M.



Gambar 3.1 Diagram *Fishbone* (Naella, 2022).